

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambar Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam Lupak Dalam berdiri sejak tahun 1974. Madrasah ini terletak di Jln. Dahlia II No. 17 RT XI Desa Lupak Dalam Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas. Pada saat itu bangunan di dirikan di tanah wakaf yang ukuran luas tanah 1152 M2 dari Bapak Muhammad Dadui (Alm) dan Bapak Budian Dulasa (Alm). Saat itu di desa ini pendidikan agama Islam sangat kurang sekali, akhirnya para tokoh agama Islam, tokoh masyarakat tergugah hatinya untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan Islam. Sehingga terwujudlah lembaga tersebut yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam dengan ketua yayasan Bapak Muhammad Dadui.

Penggagas atau perintis berdirinya madrasah tersebut adalah:

Bapak Muhammad Dadui. Kepala sekolah yang pertama Bapak Guru Abdul Hamid dari tahun 1974 sampai 1977. Pada tahun 1977 terjadi pergantian Kepala Sekolah yaitu Bapak Rasyidi sampai tahun 1980. Kemudian jabatan Kepala Sekolah dilanjutkan oleh Bapak Guru Abdul Wahab Sya'rani sampai tahun 1988.

Pada saat kepemimpinan Guru Abdul Wahab Sya'rani pada tahun 1981 Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam mendapat piagam terdaftar atas nama Menteri

Agama Islam Republik Indonesia dari Bidang Pendidikan Agama Islam Palangkaraya.

Pada tahun 1988 jabatan Kepala Sekolah dilanjutkan oleh Bapak Guru Mulkan sampai tahun 1997. Di masa kepemimpinan beliau di MI Khairussalam kembali mendapat Piagam Jenjang Akreditasi Terdaftar dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Kapuas. Dan pada tahun 1997 tampak kepemimpinan Kepala Sekolah kembali dilanjutkan oleh Bapak Guru Syarkani, S.Pd.I sampai sekarang. Atas perjuangan Bapak Syarkani, S.Pd.I akhirnya MI Khairussalam Lupak Dalam Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas mendapatkan sertifikat akreditasi peringkat B dari Bahan Akreditasi Nasional atau Madrasah (BAN S/M).

**Tabel VIII Periodesasi Kepala Sekolah MI Khairussalam Lupak Dalam**

No	Nama	Tahun
1	Guru Abdul Hamid	1974-1977
2	Guru Rasyidi	1977-1980
3	Guru Abdul Wahab Sya'rani	1980-1988
4	Guru Mulkan	1988-1997
5	Guru Syarkani, S.Pd.I	1997-sekarang

## 2. Identitas MI Khairussalam Lupak Dalam

Identitas sekolah diyakini sebagai suatu konsep inovatif dan inspiratif dibidang pendidikan. Pengelolaan pendidikan adalah langkah inovatif dan strategis kearah mutu pendidikan, maka dalam hal ini identitas sekolah atau instansi perlu adanya kejelasan. Identitas MI Khairussalam Lupak Dalam dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MI Khairussalam Lupak Dalam
- b. Alamat Madrasah : Jln. Dahlia II, No 17, Rt 11 Lupak Dalam
- c. Kelurahan : Lupak Dalam
- d. Kecamatan : Kapuas Kuala
- e. Kabupaten : Kapuas Kalimantan Tengah
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. SK Akreditasi : B
- h. N S M : 11.2.62.03.02.005.
- i. Tahun Berdiri : 1974
- j. Pendiri Madrasah : Muhammad Dadui (Alm) dan Budian  
Dulasa (Alm).

## 3. Visi, Misi dan Tujuan MI Khairussalam Lupak Dalam

- a. Visi

Pendidikan dasar yang mampu menyiapkan serta mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlakul karimah (budi pekerti yang baik dan berakhlak yang mulia).

b. Misi

Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk memahami dan menghargai perbedaan. Serta memahami peraturan agama sehingga dapat menjalankannya dengan benar.

c. Tujuan

- 1) Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat.
- 3) Perolehan nilai UAN.
- 4) Persaingan masuk jenjang SMP dan MTS
- 5) Berbagai kompetensi akademik dan non akademik.
- 6) Persaingan secara global.
- 7) Pelayanan.

**4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di MI Khairussalam Lupak Dalam**

Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam Lupak Dalam berjumlah 10 tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang guru PNS yaitu perempuan: untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam Lupak Dalam ini dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

**Table IX Daftar Guru MI Khairussalam Lupak Dalam**

No	Nama	Tempat Lahir	Pendidikan	Jabatan	TMT
1	Syarkani, S. Pd. I	Lupak Dalam	S1	Kepala Madrasah	1991

2	Hamidin, S. Pd. I	Lupak Dalam	S1	Guru Kelas	1991
3	Juharni	Lupak Dalam	SMA	Guru Kelas	1991
4	Abubakar, S. Pd. I	Lupak Dalam	S1	Guru Kelas	1999
5	Ruliansyah, S. Pd. I	Lupak Dalam	S1	Guru Kelas	2000
6	Pajriyah, S. Pd. I	Sei Pudak	S1	Guru Kelas	2016
7	Rahmawati, S. Pd. I	Lupak Dalam	S1	Guru Kelas	2005
8	M Nawawi	Lupak Dalam	SLTA	Guru Bidang Studi	2009
9	Ahmad Mujiburrahman, S. Pd. I	Lupak Dalam	S1	Guru Kelas	2011
10	Muhsin	Lupak Dalam	MAS	Guru Bidang Studi	2011

*Sumber Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam Lupak Dalam Tahun Pelajaran 2021.*

### 5. Keadaan Siswa MI Khairussalam Lupak Dalam

Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam Lupak Dalam pada tahun pelajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

**Table X Keadaan Siswa MI Khairussalam Lupak Dalam**

<b>Jumlah Peserta Didik Menurut Kelas Dan Jenis Kelamin</b>			
<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>L</b>	<b>P</b>	
Kelas 1	14	5	19
Kelas 2	15	6	21
Kelas 3	7	8	15
Kelas 4	13	9	22
Kelas 5	10	11	21
Kelas 6	11	7	18
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>46</b>	<b>116</b>

*Sumber Data: Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam 2021*

## **6. Sarana dan Prasarana di MI Khairussalam Lupak Dalam**

Agar terciptanya proses pembelajaran yang baik dan lancer, maka sarana dan prasarana merupakan salah satu dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik disebuah lembaga pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam Lupak Dalam adalah sebagai Berikut:

- a. Kelas I dua ruangan
- b. Kelas II satu ruangan
- c. Kelas III satu ruangan
- d. Kelas IV satu ruangan
- e. Kelas V satu ruangan
- f. Kelas VI satu ruangan
- g. Ruang kepala sekolah, guru dan TU satu ruangan.
- h. WC Guru satu
- i. WC Siswa/siswi satu

## **7. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran diselenggarakan setiap pagi dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu, bel masuk pukul 07.30 WITA. Kegiatan belajar-mengajar pada hari senin dimulai pada pukul 08.00 WITA s.d 14.00 WITA. Kegiatan belajar-mengajar pada hari berikutnya yaitu pada hari selasa, rabu, Kamis. Kegiatan belajar-mengajar dimulai pukul 07.30 WITA s.d 14.00 WITA. Sedangkan pada hari jum'at, dan sabtu bel masuk pukul 07.30 s.d 11.45 WITA. Sedangkan hari

sabtu kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA s.d 12.00 WITA.

Waktu kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan pada hari senin sampai jum'at. Kegiatan belajar mengajar pada hari senin sampai jum'at dilaksanakan pukul 08:00 WITA s.d 09:30 WITA.

#### **8. KKM Kelas IV MI Khairussalam Lupak Dalam**

Dari wawancara, KKM di kelas IV tahun ajaran 2020 semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Khairussalam Lupak Dalam, untuk semua mata pelajaran KKM nya itu sebesar 70.

### **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sejak tanggal 25 januari 2021 sampai 29 januari 2021. Materi pokok yang diajarkan yaitu Bahasa Arab pembelajaran 5 tentang anggota keluarga materi yang diajarkan mufradat, kitabah dan qiraah, dilaksanakan di kelas IV yang dibagi menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelum pembelajaran dilaksanakan sebelumnya akan dilakukan *pretest* untuk melihat kemampuan awal peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun *Pretest* ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021 di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata kemampuan awal peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,



sehingga diperoleh data kemampuan awal peserta didik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

Setiap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dalam melaksanakan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelompok eksperimen akan diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan strategi *Peer Lesson* dengan media *Wall Chart* sedangkan kelas kontrol yaitu menggunakan strategi Random Text dengan media gambar.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pada ranah kognitif. Penelitian kognitif dilakukan dengan memberikan 10 soal pada pilihan ganda oleh peneliti kepada peserta didik. Penelitian pada ranah kognitif merupakan *Posttest* yang dilakukan dalam penelitian ini. Gambar rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan di kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan di kelas eksperimen hampir sama persiapan yang dilakukan di kelas kontrol yaitu persiapan materi, persiapan media, dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan strategi *Peer Lesson* dengan media *Wall Chart* (Lihat Lampiran XVIII - XIX). Sama halnya dengan kelas kontrol pembelajaran juga berlangsung selama 3 kali pertemuan dan ditambah dengan 2 kali pertemuan untuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XI

## Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV (Eksperimen)

Pertemaun ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1	Senin/ 25 Januari 2021	08.00 – 09.00 WITA	<i>Pretest</i>
2	Selasa/ 26 Januari 2021	08.00 – 10.00 WITA	Materi tentang الْأُسْرَةُ السَّعِيدَةُ mempelajari tentang kitabah (menulis)
3	Rabu/ 27 Januari 2021	08.00 – 10.00 WITA	Materi tentang الْأُسْرَةُ السَّعِيدَةُ mempelajari tentang Qira'ah (membaca)
4	Kamis/ 28 Januari 2021	08.00 – 10.00 WITA	Materi tentang الْعِبَارَاتُ الْجَدِيدَةُ mempelajari tentang Mufradat (menghafal)
5	Jum'at/ 29 Januari 2021	08.00 – 09.00 WITA	<i>Posttest</i>

## b. Pelaksanaan di kelas IV (kontrol)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi, persiapan media gambar, dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Strategi random text dan media gambar (Lihat Lampiran XV - XVII). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali

pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel XII**

**Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV (Kontrol)**

<b>Pertemaun ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Senin/ 25 Januari 2021	09.00 – 10.00 WITA	<i>Pretest</i>
2	Selasa/ 26 Januari 2021	10.00 – 12.00 WITA	Materi tentang الْأَسْرَةُ السَّعِيدَةُ mempelajari tentang kitabah (menulis)
3	Rabu/ 27 Januari 2021	10.00 – 12.00 WITA	Materi tentang الْأَسْرَةُ السَّعِيدَةُ mempelajari tentang Qira'ah (membaca)
4	Kamis/ 28 Januari 2021	10.00 – 12.00 WITA	Materi tentang الْعِبَارَاتُ الْجَدِيدَةُ mempelajari tentang Mufradat (menghafal)
5	Jum'at/ 29 Januari 2021	09.00 – 10.00 WITA	<i>Posttest</i>

**2. Deskriptif Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan di Kelas Eksperimen**

**a. Deskripsi Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan strategi Random Text dengan media Gambar terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

#### 1) Penyajian Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menanyakan terkait materi yang akan disampaikan, setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan motivasi terhadap siswa.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Siswa mengamati dan membaca buku paket mereka masing-masing. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi pembelajaran 5 tentang anggota keluarga. Guru kemudian memberikan penguatan jawaban atas pertanyaan siswa.

Tahap selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Guru memberikan materi yang sama kepada setiap kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk memperhatikan materi yang dibagikan dan mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing, kemudian siswa diminta menyimpan materi yang sudah dibagikan ke setiap kelompok, setelah itu guru membagikan potongan-potongan kertas yang tidak tersusun ke setiap kelompok dan setiap kelompok diminta untuk menyusun potongan-potongan kertas dengan waktu yang sudah ditentukan, setelah itu guru meminta satu perwakilan dari setiap kelompok untuk maju kedepan

secara acak dan membacakan hasil tugas kelompoknya, semua kelompok diminta untuk memperhatikan perwakilan dari kelompok lain yang diminta maju kedepan.

Tahap terakhir dalam kegiatan inti, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada pembelajaran yang masih belum dipahami dan dimengerti.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi dan guru menutup pelajaran dengan berdoa.

#### **b. Deskripsi Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

#### 1) Penyajian Materi

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menanyakan terkait materi yang akan disampaikan, setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan motivasi terhadap siswa.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Siswa mengamati dan membaca buku paket mereka masing-masing. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. Guru dan siswa bertanya

jawab mengenai materi pembelajaran 5 tentang anggota keluarga. Guru kemudian memberikan penguatan jawaban atas pertanyaan siswa.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Guru membagikan materi yang berbeda pada setiap anggota kelompok, sebelum memulai guru meminta kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan mempelajari terkait materi yang telah diberikan sebelum mengajarkan materi kepada kelompok yang lain, kemudian masing-masing kelompok menyiapkan materi dan media *wall chart* yang akan digunakan untuk mempermudah setiap kelompok menyampaikan materi kepada kelompok yang lain, setelah itu guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok secara bergiliran untuk maju kedepan, setelah selesai menyampaikan materi setiap kelompok di persilahkan untuk bertanya kepada kelompok yang berada di depan dan kelompok yang berada di depan menjawab dari setiap pertanyaan dari kelompok lainnya.

Tahap selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Tahap terakhir dalam kegiatan inti, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada pembelajaran yang masih belum dipahami dan dimengerti.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi dan guru menutup pelajaran dengan berdoa.

## **C. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa**

Data hasil kemampuan awal (*Pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, dapat dilihat pada lampiran XXI tentang hasil kemampuan awal (*Pretest*) siswa di kelas eksperimen dan kontrol

### 1. Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

Hasil *Pretest* Kelas IV (Eksperimen) dapat dilihat pada lampiran XXI dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel XIII Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa di Kelas (Eksperimen)**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95-100	0	0%	Istimewa
80-95	0	0%	Amat Baik
65-80	0	0%	Baik
55-65	0	0%	Cukup
40-55	1	9,09%	Kurang
≤ 40	10	90,90%	Amat Kurang
<b>Jumlah</b>	11	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas IV (Eksperimen) yaitu 1 orang atau 9,09% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 10 orang atau 90,90% termasuk kualifikasi “Amat Kurang”.

### 2. Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

Hasil *pretest* pembelajaran bahasa Arab siswa di kelas kontrol bisa dilihat pada lampiran XXII dan disajikan dalam tabel berikut

**Tabel XIV Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Siswa (Kontrol)**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
95-100	0	0%	Istimewa
80-95	0	0%	Amat Baik
65-80	0	0%	Baik
55-65	0	0%	Cukup
40-55	2	18,18%	Kurang
≤ 40	9	81,81%	Amat Kurang
<b>Jumlah</b>	11	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas IV (Kontrol) yaitu 2 orang atau 18,18% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 9 orang atau 81,81% termasuk kualifikasi “Amat Kurang”.

#### **D. Analisis Hasil Belajar *Pretest* Siswa**

Data untuk *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari tes awal yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Nilai *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran XXII. Berikut ini deskripsi kemampuan awal (*pretest*) siswa.

##### **1. Rata-rata Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar *Pretest* Siswa**



Data perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians pada kemampuan awal (*pretest*) siswa sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada lampiran XXIII. Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel XV Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Pretest* siswa**

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Nilai Tertinggi	40	40
Nilai Terendah	20	10
Rata-rata	25,46	26,37
Standar Deviasi	6,876	9,244
Varians	47,273	85,455

Tabel diatas, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 25,46 berada pada kualifikasi "Amat Kurang" sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 26,37 berada pada kualifikasi "Amat Kurang" dengan selisih 5,46. Untuk lebih jelasnya akan di uji dengan uji yang berbeda.

**a. Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Siswa**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka dari itu perhitungan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Setelah pengolahan data uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XVI. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa**

<b>Kelas</b>	<b><i>Shapiro-Wilk</i></b>		<b>Kesimpulan</b>
	<b>N</b>	<b>Angka</b>	

		<b>Probabilitas</b>	
Eksperimen	11	0,002	Tidak Normal
Kontrol	11	0,217	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel XVI, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui hasil angka probabilitas Sig. data nilai untuk eksperimen adalah  $0,002 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki Sig. data dengan nilai  $0,0217 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV.

#### **b. Uji Homogenitas Hasil Belajar *Pretest* Siswa**

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal (*Pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak

**Tabel XVII. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pretest*)**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Angka Probabilitas</b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	11	0,330	Homogen
Kontrol	11		

berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel X di atas, diketahui angka probabilitas adalah  $0,330 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan awal (*pretest*) siswa bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXV.

#### **c. Uji U (*Mann-Whitney*)**

Salah satu dari kedua data tersebut, terdapat satu data yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal tetapi bersifat homogen, maka perhitungan selanjutnya menggunakan uji *nonparametric* yaitu uji *Mann-Whitney* (Uji U). Agar mengetahui apakah kemampuan awal (*pretest*) siswa untuk kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau tidak.

**Tabel XVIII. Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa**

**Test Statistics**

	Pretest
Mann-Whitney U	56,000
Wilcoxon W	122,000
Z	-,319
Asymp. Sig. (2-tailed)	,750

1. Grouping Variabel: Kelas

Berdasarkan tabel XVIII diatas diketahui bahwa nilai sig.  $0,750 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI.

**E. Deskripsi Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa**

Tes akhir atau *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan sesudah diberikan perlakuan di kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan *posttest* diikuti semua siswa dengan jumlah 11 orang di kelas eksperimen dan 11 orang di kelas kontrol.

### 1. Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* pembelajaran bahasa Arab siswa di kelas eksperimen bisa dilihat pada lampiran XXVII

**Tabel XIX Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa di Kelas IV (Eksperimen)**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95-100	1	9,09%	Istimewa
85-90	4	36,36%	Amat Baik
65-80	6	54,54%	Baik
55-65	0	0%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Amat Kurang
<b>Jumlah</b>	11	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV (Eksperimen) yaitu 1 orang atau 9,09% termasuk kualifikasi “Istimewa”, 4 orang atau 36,36% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, dan 6 orang atau 54,54% termasuk kualifikasi “Baik”.

### 2. Hasil Belajar *Posttest* Siswa di Kelas Kontrol

Hasil *Posttest* pembelajaran bahasa Arab di kelas kontrol dan dapat dilihat pada lampiran XXVIII dan disajikan dalam tabel tersebut:

**Tabel XX Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa di Kelas IV (Kontrol)**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95-100	0	0%	Istimewa
85-95	1	9,09%	Amat Baik
65-80	6	54,54%	Baik
55-65	4	36,36%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Amat Kurang
<b>Jumlah</b>	11	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV (Eksperimen) yaitu 1 orang atau 27,27% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 6 orang atau 54,54% termasuk kualifikasi “Baik”, dan 4 orang atau 36,36% termasuk kualifikasi “Cukup”.

#### **F. Analisis Hasil *Posttest* Siswa**

Data untuk *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari tes akhir yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan. Nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada lampiran XXVII dan lampiran XXVII. Berikut ini deskripsi hasil belajar (*posttest*) siswa.

### 1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar *Posttest* Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians pada hasil belajar (*posttest*) siswa sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada lampiran XXVIII. Adapun deksripsi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XXI. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Siswa**

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	80	60
Rata-rata	85,46	70,91
Standar Deviasi	6,876	47,273
Varians	10,445	109,091

Tabel XXI diatas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 85,46 berada pada kualifikasi “Baik” sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 70,91 berada pada kualifikasi “Baik” dengan selisih nilai 14,55. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXX

#### a. Uji Normalitas Hasil Belajar *Posttest* Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka dari itu perhitungan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Setelah pengolahan data uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XXII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa**

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>	Kesimpulan
-------	---------------------	------------

	<b>N</b>	<b>Angka Probabilitas</b>	
Eksperimen	11	0,002	Tidak Normal
Kontrol	11	0,079	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel IX, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui hasil angka probabilitas Sig. data nilai untuk eksperimen adalah  $0,002 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki Sig. data dengan nilai  $0,079 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXI

#### **b. Uji Homogenitas Hasil Belajar *Posttest* Siswa**

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

**Tabel XXIII. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Posttest*)**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Angka Probabilitas</b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	11	0,204	Homogen
Kontrol	11		

berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel X di atas, diketahui angka probabilitas adalah  $0,204 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan awal (*posttest*) siswa bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXII.

#### **c. Uji U (*Mann-Whitney*)**

Salah satu dari kedua data tersebut, terdapat satu data yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal tetapi bersifat homogen, maka perhitungan selanjutnya menggunakan uji *nonparametric* yaitu uji *Mann-Whitney* (Uji U). Agar mengetahui apakah kemampuan awal (*posttest*) siswa untuk kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau tidak

**Tabel XXIV. Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Kemampuan Awal (*Posttest*) Siswa**

<b>Test Statistics</b>	
	Pretest
Mann-Whitney U	17,000
Wilcoxon W	83,000
Z	-2,989
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Grouping Variabel: Kelas

Berdasarkan tabel XXIII diatas diketahui bahwa nilai sig.  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Khairussalam Lupak Dalam. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXIII.

## **G. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 5 kali pertemuan baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, maka

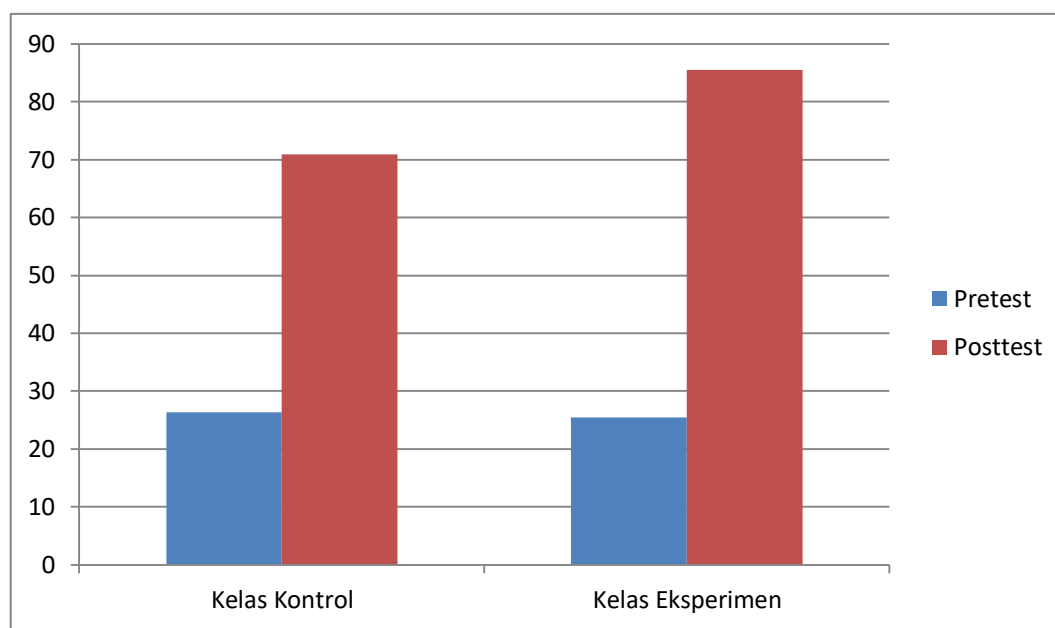


dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab siswa di kelas kontrol menggunakan strategi random text dengan media gambar dan di kelas eksperimen menggunakan strategi *peer lesson* dengan media *wall chart*.

Strategi strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, penggunaan strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* ini lebih unggul dibandingkan dengan penggunaan strategi random text dengan media gambar. Berdasarkan perhitungan rata-rata dengan menggunakan rumus menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen meningkat 60,00 dari nilai rata-rata kemampuan awal 25,45 menjadi 85,45 pada nilai rata-rata tes akhir berada pada kualifikasi “Amat Baik”. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 44,54 dari nilai rata-rata kemampuan awal 26,37 menjadi 70,41 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada “Baik”. Selisih nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 15,46.

Berdasarkan uraian di atas lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

**Diagram I Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Siswa**



Hasil pengujian dengan Uji Mann-Whitney (Uji U) kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dengan nilai sig.  $0,750 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pada kemampuan akhir peserta didik dengan Sig.  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya Pengaruh Strategi *Peer Lesson* dengan Media *Wall Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Khairussalam Lupak Dalam.

Hasil belajar mengalami kenaikan setelah menggunakan strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* yang terlihat dari nilai rata-rata nilai *posttest* lebih besar dari *pretest* yaitu ( $85,46 > 25,46$ ) untuk kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa benda konkret bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan kognitif siswa SD/MI yang usianya berkisar antara 6 sampai 13 tahun, dimana mereka berada pada fase operasional konkret.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan yang ada pada pembelajaran menggunakan strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* telah digunakan secara baik. Strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* dapat

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 77-79.

dijadikan salah satu strategi dan media yang baik untuk digunakan pada siswa, karena melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Perbedaan juga dapat dilihat pada saat pembelajaran, dimana kelas eksperimen yang menggunakan strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* menunjukkan keaktifan siswa dalam belajar, keantusiasan serta semangat dalam mengikuti pelajaran yang sangat baik sedangkan kelas kontrol yang menggunakan strategi random text dengan media gambar menunjukkan keaktifan, keantusiasan serta semangat dalam mengikuti pelajaran yang cukup baik.

Penggunaan strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* membuat siswa saling berdiskusi, bertukar pendapat, dan membantu teman sekelompoknya serta lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* ini siswa tidak hanya belajar saja, tetapi siswa juga belajar sambil bermain sehingga dapat menimbulkan ketertarikan pada siswa dan menimbulkan rasa semangat siswa dalam mengikuti pelajaran serta dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan dapat menjawab semua soal-soal yang diberikan. Strategi dan media juga di sajikan dengan sangat menarik, sehingga siswa dengan mudah memahami pelajaran dan menambah daya tarik siswa sehingga siswa semangat dalam belajar. Strategi dan media pembelajaran ini dapat membantu memperbaiki hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *peer lesson* dengan media *wall chart* terhadap hasil belajar bahasa arab kelas IV Mi Khairussalam Lupak Dalam.